



Vol. 04 No. 08 (2025) : 70-79

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Maria Ulfa Yundiafi¹, Marsini², Maruli Hutagalung³, Mat Isyak⁴, Mesran⁵, Mhd.
Sunandar Siregar⁶, Ali Mashar⁷

¹⁻²Universitas An- Nur Lampung

Email: ¹ulfayundiafi@gmail.com , ²Marsinikurniasih@gmail.com ,
³marulihutagalung882@gmail.com , ⁴Matisyak9@gmail.com , ⁵Masagil299@gmail.com ,
⁶muhandarsrg@gmail.com , ⁷alimashar@an-nur.ac.id.

Abstract

This study uses library research methods to review literature related to facility and infrastructure management in Islamic educational institutions. Educational management is crucial in an Islamic educational institution. Facilities and infrastructure are essential for the institution's overall success and to support the continuity of education. Management plays a significant role in achieving and ensuring a comfortable learning environment. The primary focus of this study is how planning, procurement, maintenance, and optimization of facilities and infrastructure support the achievement of Islamic educational goals. The results indicate that good management contributes to improving the quality of learning, administrative effectiveness, and the creation of a conducive educational environment in accordance with Islamic values. All of these require infrastructure management.

Keywords: Management, Facilities Infrastructure, Islamic Education

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode library research dengan menelaah literatur terkait manajemen sarana dan prasarana pada lembaga pendidikan islam. Manajemen pendidikan sangatlah penting dalam suatu lembaga pendidikan islam, didalam lembaga pendidikan perlunya adanya sebuah sarana dan prasarana karena hal itu adalah suatu kesatuan, serta untuk mendukung suatu keberlangsungannya suatu pendidikan di lembaga pendidikan islam, manajemen memiliki fungsi dan peran sangatlah berpengaruh besar dalam pencapaian, kenyamanan, dalam pembelajaran. Fokus utama dalam kajian ini adalah bagaimana perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan optimalisasi sarana-prasarana mendukung tercapainya tujuan pendidikan islam. Hasil kajian menunjukan bahwa manajemen yang baik berimplikasi pada peningkatan mutu pembelajaran, efektivitas administrasi, serta pembentukan lingkungan pendidikan yang kondusif sesuai nilai-nilai islami dan semua itu butuh adanya manajemen sarana prasarana.

Kata kunci: Manajemen, Sarana Prasarana, Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak terlepas dari beberapa faktor penting yang mampu mendukung terselenggaranya pendidikan di sekolah. Salah satu faktor pendukung terselenggaranya pendidikan adalah tersedianya sumber daya pendidikan seperti sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan oleh sekolah maupun pemerintah terkait, agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal.(Ellong, 2018) Salah satu indikasi dari kualitas pendidikan yang bermutu adalah memiliki sarana dan prasarana yang memadai sehingga pembelajaran berjalan lancar tanpa hambatan. Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menjalankan proses belajar mengajar secara terus menerus serta terorganisir dalam program pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Pendidikan tidak bisa terlepas dari beberapa faktor penting yang mendukung terlaksananya pembelajaran di sekolah. Salah satu faktor pendukung tersebut adalah tersedianya sumber daya pendidikan, seperti sarana dan prasarana.

Proses pembelajaran merupakan inti dari pendidikan formal, di mana guru memainkan peran utama. Guru yang kompeten dan profesional akan lebih mampu dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa mencapai tingkat yang optimal. Guru sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, tidak berarti faktor-faktor lain tidak penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Guru membutuhkan layanan yang profesional di bidang sarana dan prasarana agar dapat mengembangkan kemampuannya secara maksimal.(Ginjar & Jundullah, 2023).

Terdapat beberapa faktor untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satu diantaranya yakni ketersediaan sarana dan prasarana. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No. 20 tahun 2003 pasal 45 menyebutkan bahwa : Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Standar pendidikan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dimaksudkan agar para penyelenggara pendidikan dapat memenuhi kriteria yang sudah ditentukan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Selain untuk memenuhi kriteria ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dapat mempengaruhi pada keberhasilan proses pembelajaran program pendidikan. Setiap lembaga pendidikan harus mampu untuk manajemen kepentingan sekolah berdasarkan kebutuhan dan kemampuan sendiri dengan tetap memperhatikan juga membutuhkan aspirasi dan partisipasi warga, sesuai dengan standar pendidikan.(Ilahi et al., 2022)

Sarana dan prasarana yang baik bukan hanya sarana dan prasarana yang lengkap dan mewah, tetapi sarana dan prasarana yang bisa digunakan secara

maksimal oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan sarana dan prasarana yang dirawat dengan baik, maka akan tercipta kenyamanan dalam proses belajar mengajar. Hal ini merupakan kebutuhan penting dalam pembelajaran, sehingga penting bagi sekolah untuk memperhatikan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolahnya.(Ellong, 2018)

Lembaga pendidikan Islam adalah institusi yang berfokus pada penyampaian dan pengajaran ajaran Islam kepada para pelajar. Lembaga pendidikan Islam mencakup berbagai jenjang, mulai dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Lembaga pendidikan Islam yang baik adalah lembaga yang memiliki sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar. Tujuan dari lembaga pendidikan Islam adalah mendidik peserta didik agar mampu memiliki pengetahuan dan sikap sebagaimana diajarkan oleh agama Islam. Oleh karena itu, sarana dan prasarana yang disediakan harus sesuai dengan kebutuhan dari tujuan pendidikan tersebut.

Kualitas manajemen sarana dan prasarana di sekolah di Indonesia secara umum masih belum mencapai standar minimum yang berlaku. Hal ini terjadi karena berbagai faktor, seperti alokasi dana yang tidak merata, kualitas manajemen yang belum memadai, serta hal-hal lainnya. Oleh karena itu, peneliti merasa penting untuk mengangkat topik mengenai manajemen sarana dan prasarana di sekolah. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, semangat sekolah-sekolah di Indonesia dalam mengelola dan merawat sarana serta prasarana di sekolah semakin meningkat. Menurut Mulyasa, sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar. Contohnya seperti gedung, ruangan kelas, meja, kursi, serta alat dan media pengajaran. Namun yang terjadi belakangan ini, sarpras di lembaga pendidikan tidak diproses secara baik, bahkan pihak bagian menangani sarpras kurang paham akan standar sarpras. Kerap dijumpai lembaga pendidikan yang sanggup membeli sarpras untuk menunjang kebutuhan di sekolah baik pembelajaran atau yang lainnya, namun tidak sanggup untuk melakukan pemeliharaan dan perawatan.(Harini et al., 2024).

Selain itu, agar sarana dan prasarana sekolah digunakan dengan tepat dan efisien, maka pemeliharaannya harus dilakukan dengan teliti dan tepat. Dengan demikian, sarana dan prasarana tersebut selalu siap digunakan ketika diperlukan. Tujuan dari manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah agar dapat memberikan kontribusi maksimal dalam proses belajar mengajar, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan bisa tercapai dan memastikan pengelolaan fasilitas fisik dan non-fisik di lembaga pendidikan dilakukan secara efektif dan efisien.

Menurut Hunt Pierce, prinsip dasar dalam manajemen sarana dan prasarana di lembaga pendidikan adalah bahwa lahan, bangunan, serta perabot sekolah harus mencerminkan visi dan citra masyarakat serta sesuai dengan filsafat dan tujuan pendidikan yang ada. Perencanaan lahan, bangunan, serta perabot sekolah sebaiknya merupakan hasil dari kesepakatan bersama, serta dipandu oleh tim ahli yang kompeten. Lahan dan perabot sekolah harus disesuaikan secara memadai untuk

kepentingan anak didik, sehingga dapat membentuk karakter mereka dan memfasilitasi belajar, bekerja, serta bermain sesuai dengan bakat masing-masing. Lahan, perabot, serta alat pendukung sekolah harus sesuai dengan kebutuhan pendidikan yang berasal dari kepentingan dan manfaat bagi anak didik serta guru. Sebagai penanggung jawab, seseorang harus mampu mengelola program sekolah dengan efektif, melatih petugas, memilih alat, serta mengajarkan cara penggunaannya agar mereka mampu menyesuaikan diri dan melaksanakan tugas sesuai peran dan fungsinya. Seorang penanggung jawab harus memiliki kemampuan untuk mengenali secara baik kualitas dan kuantitas bangunan serta perabot, serta mampu menggunakan dengan tepat fungsi dari semua fasilitas tersebut. Selain itu, penanggung jawab sekolah juga harus mampu memelihara dan memanfaatkan bangunan serta tanah sekitarnya, sehingga bisa membantu terwujudnya kesehatan, keamanan, kebahagiaan, keindahan, serta kemajuan sekolah dan masyarakat. (Wasik, 2022)

Gedung yang dibangun harus dirancang secara matang agar dapat digunakan minimal 25 tahun. Dengan begitu, gedung harus kuat, tahan lama, dan posisinya tepat, sehingga tidak sampai harus dibongkar dan dibangun kembali dalam waktu singkat, karena hal itu akan memboroskan sumber daya. Lebih baik lagi jika gedung dibangun bertingkat, karena selain menghemat lahan, juga terlihat kokoh dan menarik. Bentuk bangunan sebaiknya indah dan memiliki gaya arsitektur yang khas, sehingga orang yang memandang akan terkesan. Selain itu, sebagai penanggung jawab sekolah, tidak hanya perlu mengetahui kekayaan sekolah yang dipercayakan, tetapi juga harus memperhatikan seluruh alat pendidikan yang dibutuhkan oleh anak didiknya.

Tujuan penelitian ini yaitu menambah wawasan keilmuan tentang manajemen sarana dan prasarana di Lembaga pendidikan sehingga dapat menjadikan referensi bagi Lembaga pendidikan, sehingga mampu berimplikasi pada sarana dan prasarana sekolah yang mampu menunjang pembelajaran di sekolah agar terciptanya pendidikan di Indonesia yang bermutu dan berkualitas.

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi pustaka (*library research*), di mana jenis penelitian yang sumber datanya berasal dari naskah-naskah berupa dokumen. Penelitian studi pustaka kali ini dilakukan dengan menggunakan cara berfikir secara induktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari telaah diatas kita dapat menyimpulkan bahwa semua hal disuatu kehidupan perlunya adanya manajemen terutama pada suatu lembaga pendidikan sehingga terbentuknya keselarasan dalam menentukan tujuan kemajuan pendidikan .

A. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata "*to manage*" yang artinya mengatur.

Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu, jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan (Husaini & Fitria, 2019). Manajemen adalah istilah yang sering digunakan dalam bisnis, tetapi sebenarnya juga digunakan untuk semua jenis kegiatan yang terorganisir dan dalam berbagai jenis organisasi. Dalam praktiknya, manajemen dibutuhkan di mana pun orang-orang bekerja sama dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang sama. Manajemen dibutuhkan oleh pemerintah dari tingkat paling atas hingga tingkat RT (Rukun Tetangga), dibutuhkan oleh lembaga kemasyarakatan, lembaga pendidikan, kelompok kerja, serta dalam setiap bentuk kerja sama yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama. Manajemen bertujuan menciptakan efektivitas pada setiap orang yang bekerja dalam sebuah organisasi. Jika efektivitas seseorang tercapai, maka efektivitas pada unit kerja atau kelompok tersebut juga akan terwujud. Dalam hal ini, efektivitas kelompok akan membawa organisasi mencapai efektivitas yang baik.

Manajemen adalah cabang ilmu yang menggabungkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola proses penggunaan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya secara efektif dan efisien agar dapat mencapai tujuan tertentu. Tujuan dari manajemen juga adalah untuk memperbaiki penggunaan sumber daya yang ada agar lebih optimal, sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai. Manajemen memegang peran yang sangat penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Bagus Handoko et al., 2021)

B. Pengertian Sarana Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang bisa digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan atau maksud tertentu (Kamus Bahasa Indonesia, 2008:1366).

Prasarana adalah segala sesuatu yang berfungsi sebagai penunjang agar suatu proses seperti usaha, pembangunan, proyek, dan lain sebagainya dapat berjalan dengan baik (Kamus Bahasa Indonesia, 2008:1211).

Sarana dan prasarana mencakup berbagai jenis peralatan, perlengkapan kerja, dan fasilitas yang berperan sebagai alat utama atau bantu dalam melaksanakan pekerjaan, serta berhubungan dengan kepentingan dalam organisasi kerja. (Pelealu et al., 2022)

C. Pengertian Pendidikan Islam

Definisi Pendidikan dan Pendidikan Islam adalah ajaran pertama dalam Islam, yang terjadi ketika Jibril datang menemui Nabi Muhammad di gua Hira. Dalam momen tersebut, Jibril bertanya kepada Nabi untuk membaca dan mengikuti apa yang dibacakan. Surah al-Alaq ayat 1 sampai 5 menjadi bukti bahwa munculnya Islam ditandai dengan pengajaran dan pendidikan sebagai fondasi utama setelah iman, Islam, dan ihsan.

Ayat tersebut terdapat dalam Al-Qur'an, yaitu, "Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu Yang menciptakan.

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia yang tidak diketahuinya."

Dari ayat-ayat Al-Qur'an tersebut, terdapat empat poin utama.

Pertama, manusia adalah subjek dalam membaca, memperhatikan, merenungkan, dan meneliti, dengan prinsip niat baik yang ditunjukkan dengan menyebut nama Tuhan. Kedua, objek yang dibaca, diperhatikan, dan direnungkan adalah materi dan proses penciptaan manusia yang sempurna. Ketiga, media yang digunakan dalam melakukan aktivitas membaca dan lainnya. Keempat, motivasi dan potensi yang dimiliki manusia, yaitu rasa ingin tahu. (Mahmudi, 2019)

Secara umum, konsep pendidikan Islam merujuk pada makna asal kata yang membentuk kata pendidikan itu sendiri, dalam konteks ajaran Islam. Dalam hal ini, akan dijelaskan esensi pendidikan Islam yang sekaligus menjelaskan arti pendidikan menurut pengertian umum.

Secara umum, ada tiga istilah yang sering digunakan dalam pendidikan Islam, yaitu tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib. (Siddik, 2016)

D. Prinsip-Prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam

Prinsip-Prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam. Mengelola sarana dan prasarana pendidikan Islam perlu mengikuti beberapa prinsip agar tujuannya tercapai dengan baik.

Berikut beberapa prinsip tersebut.

1. Prinsip Pencapaian Tujuan

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan Islam di sebuah sekolah harus dilakukan dengan baik.

Hal ini agar seluruh fasilitas sekolah dalam kondisi yang baik dan siap digunakan kapan saja. Jadi, manajemen tersebut dianggap berhasil jika fasilitas sekolah selalu siap digunakan oleh guru dan siswa ketika dibutuhkan.

2. Prinsip Efisiensi

Prinsip efisiensi berkaitan dengan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan Islam di sekolah.

Dalam pengadaannya, perlu dilakukan secara hati-hati agar mendapatkan fasilitas yang berkualitas dengan biaya lebih murah. Dengan prinsip ini, penggunaan fasilitas harus dilakukan dengan tepat agar tidak terjadi pemborosan. Oleh karena itu, fasilitas sekolah harus ditemani dengan petunjuk penggunaan dan cara perawatannya. Petunjuk ini bisa dimulai dengan mengkomunikasikan ke seluruh staf

sekolah yang akan menggunakan fasilitas tersebut. Jika diperlukan, pembinaan juga bisa dilakukan kepada seluruh staf.

3. Prinsip Administratif

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan Islam harus mengacu pada undang-undang, peraturan, dan petunjuk teknis yang berlaku.

Hal ini perlu diperhatikan agar semua kegiatan dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku.

4. Prinsip Kejelasan Tanggung Jawab

Di Indonesia, banyak terdapat lembaga pendidikan yang besar dan berkembang. Sebagai akibatnya, manajemen sarana dan prasarana pendidikan Islam melibatkan berbagai pihak. Jika terjadi masalah di masa depan, maka diperlukan pembentukan organisasi kerja yang mengelola sarana dan prasarana pendidikan. Dalam organisasi kerjanya, semua pihak yang terlibat harus memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas.

5. Prinsip Kekohesifan

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan Islam dalam sebuah sekolah harus diwujudkan dalam bentuk kerja yang baik. Meskipun setiap pihak dalam pengelolaan tersebut memiliki tanggung jawab dan tugas masing-masing, mereka tetap harus bekerja sama dengan baik satu sama lain. (Tri Ridlo Dina Yuliana et al., 2023)

E. Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam dalam Proses Belajar Mengajar

Adapun penggunaan media kreatif akan memungkinkan peserta didik untuk memperoleh proses pembelajaran yang lebih baik dan dapat meningkatkan kegiatan mereka sesuai dengan tujuan yang akan dicapainya. Alat atau media pendidikan memegang peran yang sangat penting. Ini karena alat atau media bisa menjadi sarana yang membantu proses belajar mengajar menjadi lebih mudah terutama dalam pembelajaran yang berkaitan dengan indra penglihatan dan pendengaran. Kehadiran alat atau media juga bisa mempercepat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Selain itu, media pendidikan berperan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, sehingga bisa meningkatkan efektivitas dan efisiensi, bahkan bisa menggantikan peran guru. Dalam proses belajar mengajar, media pengajaran dapat meningkatkan minat dan keinginan belajar, merangsang, memotivasi peserta didik, dan juga memberikan pengaruh psikologis. Pada tahap orientasi pembelajaran, penggunaan media pengajaran sangat membantu karena lebih efektif dalam proses pembelajaran dan penyampaian pesan utama. Selain itu, media belajar bisa membangkitkan berbagai minat dan motivasi peserta didik, meningkatkan pemahaman karena adanya media, menampilkan data yang relevan dan dapat dipercaya, penafsiran data yang lebih mudah, dan informasi

yang lebih padat serta berguna.(Tri Ridlo Dina Yuliana et al., 2023)

Saat ini, pengembangan sarana dan prasarana pendidikan Islam terus berkembang seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Tidak bisa dipungkiri bahwa pendidikan Islam juga terus melakukan berbagai inovasi dan kreativitas dalam mengembangkan penggunaan alat pendidikan agar proses pendidikan Islam berjalan lebih lancar. Namun, penggunaan alat tersebut tetap berlandaskan aturan-aturan pendidikan Islam dan mengacu pada berbagai hal yang telah direncanakan.

F. Faktor-faktor Pendukung Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam dalam Proses Belajar Siswa

Faktor-faktor yang mendukung manajemen sarana dan prasarana pendidikan Islam dalam proses belajar siswa di antaranya adalah memiliki lahan yang luas, nyaman, dan tenang. Sekolah juga harus memiliki beberapa produk yang menjadi unggulan. Faktor lain yang mendukung adalah adanya ruang penunjang yang lengkap, serta tersedianya tiga program keahlian yang menjadi jurusan unggulan. Selain itu, partisipasi komite sekolah dan orang tua siswa dalam perencanaan serta pengadaan sarana dan prasarana pendidikan Islam juga menjadi faktor pendukung. Dengan adanya faktor-faktor tersebut, proses belajar siswa dapat menjadi lebih efektif dan efisien.(Tri Ridlo Dina Yuliana et al., 2023)

G. Faktor-faktor Penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam dalam Proses Belajar

Faktor-faktor yang menghambat manajemen sarana dan prasarana pendidikan Islam dalam mendukung proses belajar siswa antara lain adalah adanya website sekolah yang belum dikelola dengan baik dan optimal. Selain itu, ada faktor lain yaitu kurangnya kesadaran peserta didik dalam merawat sarana dan prasarana pendidikan Islam. Karena itu, diperlukan evaluasi dari sekolah untuk mengatasi faktor-faktor tersebut, serta dukungan dari pemerintah dalam hal pendanaan.

KESIMPULAN

Hasil dari kajian diatas menunjukkan betapa pentingnya manajemen sarana dan prasarana, dimana suatu lembaga akan berjalan jika adanya sebuah sarana dan prasarana. Untuk pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana melalui banyak tahap yaitu perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan sarana dan prasarana, dan tahapan ini harus dilakukan secara sistematis. Karena tahapan tersebut satu kesatuan dalam manajemen sarana dan prasarana dan tentunya akan menimbulkan banyak hal positif untuk kelangsungan suatu lembaga serta menimbulkan kontribusi yang optimal bagi proses pembelajaran. Manajemen sarana dan prasarana pada dasarnya adalah seluruh

proses pengaturan yang berkaitan dengan penyediaan, penggunaan, dan pengelolaan sarana pendidikan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif. Tujuannya adalah agar pelayanan dalam bidang sarana dan prasarana pendidikan dapat dilakukan secara profesional, sehingga proses pendidikan berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu, manajemen ini juga memudahkan pengelola sekolah dalam merencanakan, memperoleh, serta mengevaluasi sarana dan prasarana, guna meningkatkan kualitas pelayanan sekolah kepada masyarakat, guru, dan siswa khususnya. Bahwa manajemen yang baik berimplikasi pada peningkatan mutu pembelajaran, efektivitas administrasi, serta pembentukan lingkungan pendidikan yang kondusif sesuai nilai-nilai islami dan semua itu butuh adanya manajemen sarana prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagus Handoko, Fahlevi, A., & Siregar, M. S. (2021). Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen. *Analisis Pengaruh Servant Leadership Dan Employee Empowerment Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Organizational Citizenship Behavior Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada PT. PLN (Persero) UIP3B Sumatera UPT Medan)*, 8(2), 42–50. Regresi, korelasi, visual basic%0APendahuluan
- Ellong, T. A. (2018). Manajemen Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 11(1), 263–273. <https://doi.org/10.30984/jii.v11i1.574>
- Ginanjari, M. H., & Jundullah, M. (2023). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di SMA Al-Minhaj Bogor. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam P*, 6(1), 103–1017. <https://doi.org/10.30868/im.v4i02.3693>
- Harini, H., Zukhrufin, F. K., & Qoyimmah Wahyusi, H. D. (2024). Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 9(1), 1–20. <https://doi.org/10.52615/jie.v9i1.329>
- Husaini, H., & Fitria, H. (2019). Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2474>
- Ilahi, S. R., Zain, N. N., & Fauzi, F. (2022). Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Aliyah Hidayatul Arifin. *Ico Edusha*, 3(1), 921–926. <http://prosiding.stainim.ac.id/index.php/prd/article/view/243>
- Mahmudi, M. (2019). Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 89. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.1.89-105>
- Pelealu, R. R., Nayoan, H., & Sampe, S. (2022). Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Governance*, 2(2), 1–8.
- Siddik, H. (2016). HAKIKAT PENDIDIKAN ISLAM Hasbi. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, Volume 8(1), 89–103.

<http://ejournal.stain.sorong.ac.id/indeks.php/al-riwayah>

- Tri Ridlo Dina Yuliana, A., Wahyu Nurita, F., Hafida, idi, Ningsih, K., Nurul Wahidah, L., Ahmad Dahlan, U., Kapas No, J., Umbulharjo, K., Yogyakarta, K., & Yogyakarta, D. (2023). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam dalam Mendukung Proses Belajar Siswa. *Journal on Education*, 05(03), 6897–6905.
- Wasik, M. A. (2022). MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS LAYANAN ADMINISTRASI SEKOLAH Di MA BHRUL ULUM BESUK. *Jurnal Mahasiswa*, 4(4), 3.